

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan penulis dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CV INDRACO adalah perusahaan yang bergerak di bidang industry kemasan karton box. Dimana perusahaan memproduksi karton box dengan bahan baku dari lembaran sheet kertas dengan pengolahan menggunakan teknologi canggih (mesin). Di dalam aktivitasnya perusahaan hanya menggunakan penilaian secara finansial sebagai acuan dalam produksinya.
2. Perusahaan menggunakan konsep *balanced scorecard* untuk menilia kinerja manajemen melalui empat perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis, perspektif perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.
3. Hasil analisis interpretasi menunjukkan bahwa perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard* yang ditinjau dari perspektif keuangan perusahaan mengalami peningkatan laba dari tahun 2009-2011 dan pada tahun 2012 perusahaan mengalami penurunan laba operasi yang kemudian pada tahun 2013 perusahaan mulai mengalami sedikit peningkatan. Perusahaan bisa mengevaluasi kendala pada tahun sebelumnya sehingga laba yang dihasilkan bertambah.
4. Selain itu perusahaan juga berhasil memperluas pangsa pasar yang mengakibatkan semakin banyak pesanan kemasan karton box yang

diproduksi. Oleh karena itu pihak manajemen harus mampu meningkatkan kualitas mutu produk dan mampu mengendalikan harga produk yang sesuai dengan daya beli pelanggan. Selain itu pelayanan yang baik dari karyawan kepada pelanggan harus dipertahankan serta pengiriman barang yang tepat waktu harus tetap dipertahankan. Sehingga pelanggan dapat setia membeli produk yang dihasilkan CV INDRACO.

5. Perspektif pertumbuhan dan perkembangan perusahaan harus peka terhadap kebutuhan dan kepuasan karyawan. Perusahaan mampu memotivasi, memberdayakan karyawan dengan mengadakan pelatihan, penghargaan bagi karyawan berprestasi, dan pemberian kesempatan bagi karyawan untuk berlibur bersama dalam waktu dua tahun sekali, serta pemberian bonus. Hal tersebut dilakukan untuk peningkatan produktivitas karyawan yang mampu bersaing dan bekerja dengan baik dalam mencapai tujuan bersama khususnya tujuan perusahaan.

## **B. Saran-saran**

Dengan adanya simpulan tersebut, maka penulis juga memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penilaian kinerja manajemen perusahaan.

Saran-saran tersebut adalah:

1. Melakukan pengendalian terhadap MCE, sehingga perusahaan dapat lebih efektif dalam penggunaan waktu dalam memproduksi kemasan karton box yang berkualitas, serta berusaha mengembangkan berbagai inovasi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

2. Perusahaan harus lebih peka terhadap keluhan pelanggan agar pelanggan dapat lebih puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.
3. Perusahaan harus lebih efisien dalam penggunaan waktu produksi agar hasil produksi dapat diselesaikan secara tepat waktu.
4. Mulai sekarang perusahaan harus mampu memahami manfaat *balanced scorecard* dalam menilai kinerja agar keempat perspektif dapat seimbang tidak hanya perspektif keuangan saja melainkan perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis, perspektif perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian maka tujuan, misi dan visi perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Nyoman. 2008. *Analisis Hubungan Kinerja Sector Publik Yang Diukur Dengan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Dispenda Provinsi Bali)*. FE: UNIBRAW Malang.
- Dharma, 2001. *System Pengendalian Manajemen Factor Yang Memengaruhi Kinerja*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Indah, Yosefina. 2003. *Konsep Balanced Scorecard Sebagai Alat Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus RSI Aisyiyah Malang)*. FE: FE: UNIBRAW Malang.
- Indrarini Rosita, Lidya. 2010. *Konsep Balanced Scorecard Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen (Studi kasus pada PT Sido Jodo Mojokerto Malang)*. FE. UKWK Malang.
- Koplan, Robert S., Norton, dkk. 2002. *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Jakarta: Erlangga.
- Lakmita Arsenia, Venda. 2011. *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT Banbang Jateng Cabang Utama Semarang)*. FE: Universitas Diponegoro Semarang.
- Lusa. 2006. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Manungkunegara. 2005. *Faktor Individu dan Lingkungan*. Jakarta: Harvarindo.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard Sebagai Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. *Sistem pengelolaan kinerja personal berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nasir. 1998. *Jenis Data Deskriptif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang dan Nur. 2004. *Sumber Data Primer Dan Data Sekunder*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prihananto Dwi, Aji. 2006. *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Penilaian Kinerja Pada Badan Usaha Berbentuk Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Kristen Tayu Pati Semarang)*. FE: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Stepen, Robbins. 2008. *Akuntansi Manajemen: Memahami Kinerja Sebagai Evaluasi Penilaian Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.

Yuwono. 2006. *Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus Pada Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.